

**PENERAPAN METODE DISKUSI KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN PARTISIPASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PKN KELAS IV DI SD ALAM MAZAYA
DUSUN KUNING GADING**

Agus Kholik

aguskholik1975@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Muara Bungo (UMMUBA)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) melalui penerapan metode diskusi kelompok. Rendahnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok. Dengan demikian, metode diskusi kelompok dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN.

Kata Kunci: Metode Diskusi, Partisipasi, Tindakan Kelas.

ABSTRACT

This study aims to increase fourth-grade students' learning participation in Civics Education (PKN) through the application of group discussions. Low student participation in the learning process is one of the obstacles to optimally achieving learning objectives. This study used a Classroom Action Research (CAR) approach, implemented in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the application of group discussions increased student learning participation. Students became more active in asking questions, answering questions, expressing opinions, and working collaboratively in groups. Thus, group discussions can be an effective alternative to increase student learning participation in Civics Education.

Keywords: Discussion Method, Participation, Classroom Action.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang berpengetahuan, berkarakter, dan mampu berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam proses pembelajaran, partisipasi siswa memegang peranan penting karena menunjukkan keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) memiliki tujuan membentuk warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, serta memiliki sikap demokratis. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa berani mengemukakan pendapat atau bertanya mengenai materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV SD Alam Mazaya Dusun Kuning Gading, partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari minimnya siswa yang terlibat dalam diskusi, kurangnya keberanian menyampaikan pendapat, serta rendahnya interaksi antarsiswa dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa adalah metode diskusi kelompok. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama, bertukar ide, dan menyelesaikan permasalahan secara bersama-sama. Melalui diskusi kelompok, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga partisipasi belajar meningkat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas IV SD Alam Mazaya Dusun Kuning Gading. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing terdiri atas: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Pada siklus I, guru menerapkan metode diskusi kelompok dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan tugas untuk membahas materi PKn yang telah ditentukan. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa mulai aktif berdiskusi, namun masih terdapat siswa yang pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Persentase partisipasi belajar siswa mencapai 65%.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, guru memberikan motivasi lebih intensif dan membagi tugas yang jelas kepada setiap anggota kelompok. Guru juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk menyampaikan hasil diskusi. Pada siklus II, partisipasi siswa meningkat secara signifikan. Siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, serta mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok. Persentase partisipasi belajar meningkat menjadi 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan partisipasi belajar siswa menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi dalam kelompok membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan keberanian mereka untuk berpendapat. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Alam Mazaya Dusun Kuning Gading.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV SD Alam Mazaya Dusun Kuning Gading. Peningkatan partisipasi terlihat dari keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan bekerja sama dalam kelompok. Oleh karena itu, metode diskusi kelompok dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dihasilkan beberapa rekomendasi diantaranya guru hendaknya lebih sering menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran PKn maupun mata pelajaran lainnya. Siswa diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah perlu mendukung penggunaan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Algensindo. Wina Sanjaya. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Suharsimi Arikunto. (2019). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. Nana Sudjana. (2017). Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru